

**PRILAKU KEAGAMAAN SANTRI TPA AL-IKHLAS DUSUN
LEMAHBANG DESA MANGUNAN KECAMATAN DLINGO
KABUPATEN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

NANANG ZAINUL ARIF

NIM 0241 1186

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanang Zainul Arif

NIM : 02411186

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 10 Juni 2006



Yang menyatakan


Nanang Zainul Arif
NIM. 02411186

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/59/2006

Skripsi dengan judul : **PRILAKU KEAGAMAAN SANTRI TPA AL-IKHLAS DUSUN
LEMAHBANG DESA MANGUNAN KECAMATAN DLINGO
KABUPATEN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

NANANG ZAINUL ARIF

NIM : 02411186

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa tanggal 25 Juli 2006 dengan Nilai B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Penguji I

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd.
NIP. 150110383

Penguji II

R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 150277317

Yogyakarta, 05 Agustus 2006

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Motto

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يُمَجْسَانِهِ

Artinya: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, hanya karena orangtuanyalah, anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi"¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Hadist sebagaimana dikutip oleh Jamal Abdur Rahman Dalam buku *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, (Bandung : IBS, 2005), hal. 23.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

Almamater Tercinta



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

NANANG ZAINUL ARIF. Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Pada Anak Di Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui sejauh mana kontribusi TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul dalam pembentukan perilaku keagamaan pada anak di Dusun Lemahbang, 2) mendeskripsikan perilaku keagamaan anak setelah mengikuti proses pembelajaran di TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non-partisipan, interview, dan dokumentasi. Metode yang analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yakni metode untuk menganalisa data yang bersifat non angka dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Yakni metode yang digunakan untuk menjelaskan data dalam bentuk ungkapan-ungkapan kalimat uraian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Keberadaan TPA Al-Ikhlas dirasakan oleh para wali satri memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam memberikan pendidikan agama dan pembentukan perilaku keagamaan anak-anak di Dusun Lemahbang Mangunan Dlingo Bantul yang selama ini kurang bisa diberikan di lingkungan keluarga. Hal ini dikuatkan dengan adanya data bahwa sebagian besar wali mengatakan bahwa keberadaan TPA Al-Ikhlas dapat membawa perubahan dalam pembentukan perilaku keagamaan anak-anak, 2) Ada perubahan yang cukup berarti pada diri anak-anak dalam hal pembentukan perilaku keagamaan setelah anak mengikuti proses belajar mengajar di TPA Al-Ikhlas, baik dalam hal pengetahuan agama, praktek ibadah, aqidah, moral dan terutama kemampuan membaca Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله
واشهدان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على محمد وعلي اله وصحبه
اجمعين, اما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menurunkan manusia ke jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlâs dalam pembentukan perilaku keagamaan pada anak di dusun Lemahbang desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Sarjono, M.Si dan Bapak selaku Ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Radino, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang dengan arif dan bijaksana telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, berdiskusi dengan penulis guna mempertajam isi skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Susilaningsih, M.A. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Tulus Mustofa, Lc., M.A, yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk terus maju dan berkarya dalam hidup yang lebih bermanfaat
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayahanda Usman Dzunuraini dan Ibunda Alfiah, Kakanda Heri, S.Pd, dan Yunda Alfi NA, AMd, dan dinda Lisana M, tercinta, yang selalu mengajarkan makna kesederhanaan dan bagaimana bertindak benar, yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materiil, yang tiada henti-hentinya memanjatkan do'a kehadiran Ilahi, memohon keselamatan dan kesuksesan anak-anak dan adik-adiknya. Semoga Allah membalas amal baik beliau semua dan menghapus segala dosa-dosanya.
8. Guru-guru penulis di Madrasah Tsanawiyah Al-Muslihuun Blitar dan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Morowali Sulteng, merekalah yang telah membuka mata penulis selama ini untuk konsisten mempelajari Islam dan terus menimba ilmu pengetahuan.
9. Adikku yang terkasih "Ana" yang selalu memberikan warna dalam hidup penulis, terima kasih atas waktu dan hati yang telah kau luangkan buat "Mas

Nanang”. Semoga apa yang telah kita jalani tetap menjadi cerita terindah buat kita.

10. Calon istri solihahku kelak dan semua anak cucuku yang akan memberi warna tersendiri dalam hari-hari tuaku, semoga!!.
11. Adik-adikku tercinta (Ida, Petty), terimakasih atas semua yang telah kalian berikan akan berharganya sebuah makna persahabatan dan persaudaraan, semoga semuanya tetap bisa kita jaga.
12. Keluarga Besar TPA Al-Ikhlas dan seluruh warga Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul yang selalu memberi dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas kehidupan.
13. Keluarga Besar Bapak Ngatiyo (Kepala Dukuh Lemahbang) yang selalu memberikan dukungan moril dan materiil dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Keluarga besar PMII UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan khususnya keluarga besar Rayon Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan pencerahan dan makna penting sebuah kebersamaan dan perlawanan.
15. Teman-teman Gank Sampurno (Pak Andi “Keple”, Letkol Hasan “Panjul”, Pak Alfi “Kribo”, Pak Aris “Melon”, Bos Ican “KT”, Dik Ahmed “Imut”, Pakde Salim, Adik “Kembar Siam” Ardi-Alfi, Bang Aji, Dik Dukha, “Si Mbah” Agung, Bang A2n, dan Dik Baqor “Achay”) yang telah memberikan makna dari sebuah kebersamaan dan pengorbanan, semoga persahabatan ini terus berlanjut.
16. Teman-teman PPL di SMA Colombo Yogyakarta (Pakde Maksum, Kang Nazid, Pak Harir, Budhe Jannah, Dik Tiny, Mbak Ceny, Dik Nia Ngapak, dan

Mpok Elen) terimakasih atas semua dukungan yang diberikan selama ini, begitupun canda tawa yang selalu menghiasi kebersamaan kita.

17. Teman-teman KKN (Hiebran, Shofi'i, Aminuddin, Nurul, dan Iis), terima kasih atas petuah-petuahny tentang makna sebuah kebersamaan dan persahabatan selama ini.
18. Teman-teman pengurus LKM se-Tarbiyah dan khususnya teman pengurus BEM-F yang selalu memberikan motivasi untuk selalu melakukan yang terbaik.
19. Teman-teman PAI-I Angkatan 2002 tanpa terkecuali, khususnya (Ida, Mun-T, Ieiek, WEC, dan Habeb) yang selalu menjadi teman dalam kebersamaan dan kawan-kawan komunitas Fiktor Gank (Zaenal, Masruri, dan Oneng Lely), terima kasih atas obrolan-obrolan *mbling*-nya seputar "cinta" dan suntikan semangat hidup yang ditujukan kepada penulis. Semoga kenangan bersama dengan "Mas Nanang" akan membuat catatan tersendiri dalam kehidupan kalian.
20. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu lagi.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapatkan limpahan rahmatNya, amin.

Yogyakarta, 16 Mei 2006

Penyusun


Nanang Zainul Arif

NIM. 02411186

PEDOMAN TRANSLITERASI¹

ا a	خ kh	ش sy	غ gh	ن n
ب b	د d	ص sh	ف f	و w
ت t	ذ dz	ض dl	ق q	ه h
ث ts	ر r	ط th	ك k	ء ’
ج j	ز z	ظ zh	ل l	ي y
ح h	س s	ع ’	م m	

أَ = aw Â â = panjang

أُ = uw Î î = panjang

أَي = ay Û û = panjang

إِي = iy

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Transliterasi ini berdasarkan pedoman transliterasi yang digunakan penerbit Penamadani, dalam buku Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an Kajian Tematik Atas Ayat-ayat Hukum dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Penamadani 2005), hal. viii.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian.....	24
F. Sistematika Pembahasan.....	29

BAB II. GAMBARAN UMUM TPA AL-IKHLAS DUSUN LEMAHBANG DESA MANGUNAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN

BANTUL

A. Letak dan Keadaan Geografis.....	31
B. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya TPA Al-Ikhlash Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul	35

C. Struktur Organisasi TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa	
Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul	40
D. Dasar dan Tujuan TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa	
Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul	43
E. Keadaan Ustadz dan Santri	44
1. Keadaan Ustadz.....	44
2. Keadaan Santri	47
F. Sarana dan Prasarana.....	50
G. Sumber Dana.....	53

**BAB III. PROSES PENGAJARAN DI TPA AL-IKHLAS DUSUN
LEMAHBANG DESA MANGUNAN KECAMATAN DLINGO
KABUPATEN BANTUL**

A. Tujuan Pengajaran TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa	
Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul	55
B. Proses Belajar Mengajar	56
1. Pembukaan	58
2. Pengajaran Inti.....	59
3. Penutup	61
4. Materi Pengajaran.....	62
a. Hafalan Doa Harian	63
b. Materi Ibadah	64
c. Materi Akhlak.....	64
5. Metode Pengajaran	65
a. Metode Meniru	66
b. Metode Ceramah.....	66
c. Metode Tanya Jawab	67
d. Metode Nasehat atau Cerita	68
e. Metode Menyimak atau Sorogan.....	68
f. Metode Penugasan	69
g. Metode Demonstrasi	69

h. Metode Keteladanan	69
i. Metode Karya Wisata	70
6. Teknik Evaluasi.....	70
a. Evaluasi Kenaikan Halaman	71
b. Evaluasi Kenaikan Jilid.....	72
c. Evaluasi Materi Tambahan	72

**BAB IV. PRILAKU KEAGAMAAN SANTRI TPA AL-IKHLAS
DUSUN LEMAHBANG DESA MANGUNAN KECAMATAN
DLINGO KABUPATEN BANTUL**

A. Usaha-Usaha TPA Al-Ikhlis Dalam Pembentukan Prilaku Keagamaan Santri	75
1. Bidang Materi.....	76
2. Bidang Metode	80
a. Pendidikan Dengan Pembiasaan.....	82
b. Pendidikan Dengan Keteladanan.....	83
c. Pendidikan Dengan Nasehat.....	84
d. Pendidikan Dengan Demonstrasi	85
3. Peningkatan Kualitas Ustadz.....	86
a. Training.....	87
b. Pertemuan Ustadz.....	88
c. Diskusi-Diskusi Informal	89
d. Dialog Dengan Tokoh.....	90
B. Hasil Prilaku Keagamaan Santri	90
1. Ibadah Santri	92
2. Akhlak Santri.....	95
a. Akhlak Kepada Orang Tua dan Orang yang Lebih Tua .	96
b. Akhlak Kepada Teman Sebaya dan Teman yang Lebih Kecil.....	97
c. Akhlak Dalam Salam dan Berdoa.....	98
C. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	100

1. Faktor Pendukung	100
a. Ketekunan Ustadz dan Ustadzah	100
b. Semangat Santri	101
c. Dukungan Orang Tua Santri	102
d. Letak geografis	103
2. Faktor Penghambat dan Cara Mengatasinya	103
a. Sumber Daya Manusia Yang Rendah	104
b. Kondisi Psikologis Santri	104
c. Pendidikan Wali Santri Yang Rendah	106
d. Keterbatasan Cana dan sarana Prasarana	107
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran-Saran	114
C. Kata Penutup	115
 DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAPIRAN	118

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Struktur Oragnisasi TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul	41
Gambar II	Struktur Pengurus TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul	42



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	Daftar Ustadz dan Ustadzah TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul.....	46
Tabel II	Daftar Santri TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul	48
Tabel III	Daftar Sarana Penunjang Belajar.....	51
Tabel IV	Daftar Inventaris Barang	52



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Balakang Masalah

Anak merupakan karunia yang teramat besar nilainya. Akan tetapi, anak juga menjadi sebuah amanat yang tidak ringan bagi orang tuanya, yang harus dipertanggungjawabkan di hadapan Allah SWT pada hari akhir nanti. Kehadirannya di dunia ini adalah untuk dititipkan kepada orang tuanya, agar supaya amanat itu kemudian dirawat, dijaga dan dididik sesuai ketentuan Allah SWT. Karena amanat itulah, maka sudah seharusnya orang tua memberikan pendidikan yang baik dan benar, terutama pendidikan agama, sehingga nantinya anak tersebut dapat memiliki kompetensi religiusitas dan spiritualitas yang baik.

Islam telah banyak memberikan konsep pendidikan dan pembinaan anak dalam Al-Qur'an sebagai upaya menggapai generasi *Rabbani*. Seorang anak, jika telah diberikan pendidikan agama yang baik sejak kecil, insya Allah akan tumbuh menjadi insan yang mencintai Allah dan Rasul-Nya, berbakti pada orang tua dan memiliki kepribadian yang luhur.

Anak sebagai generasi penerus haruslah mendapat perhatian dan pendidikan yang serius, sebab pada masa inilah segala sesuatu mulai diperkenalkan. Baik buruk perkembangan dan pendidikan anak akan bermula dari sini, apabila sejak kecil anak dididik dengan baik, maka besarnya juga akan memiliki pendidikan yang baik, begitupun sebaliknya. Dalam hal ini

orang tua berperan penting dalam pembentukann jiwa anak dikemudian hari.

Hal ini sesuai dengan hadits Nabi SAW, yaitu :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودَانِهِ أَوْ يَنْصَرَانِهِ أَوْ يَمَجْسَانِهِ.

Artinya: *"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, hanya karena orangtuanyalah, anak itu menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi"*¹

Sesuai hadits di atas, maka peran orang tua untuk membimbing pertumbuhan anaknya dari kecil menjadi sangat urgen bagi peletakan dasar pendidikan atau kehidupan anaknya dikemudian hari. Selain orang tua, lembaga pendidikan formal memegang peran yang tidak kalah urgennya bagi peletakan dasar pendidikan pada usia anak.

Generasi Islam, sebagai penerus estafet perjuangan haruslah memiliki nilai spiritualitas dan religiusitas yang tinggi, sehingga dapat membentengi diri dari pengaruh negatif budaya globalisme. Dengan memberikan pendidikan agama yang memadai sejak usia dini, diharapkan akan memberikan pondasi agama yang kuat sebagai benteng dan filter terhadap budaya yang tidak mengindahkan nilai dan agama.

Kenyataan yang dijumpai, bahwa tidak sedikit keluarga yang tidak mampu memberikan pendidikan dasar agama yang baik pada anak. Hal ini mungkin disebabkan karena kurangnya pengetahuan agama orang tua, kesibukan orang tua, kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak dan lain sebagainya. Realitas semacam ini tentu akan berimbas

¹ Hadist sebagaimana dikutip oleh Jamal Abdur Rahman Dalam buku *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah*, (Bandung : IBS, 2005), hal. 23.

pada pengajaran pendidikan agama Islam dan pembentukann prilaku keagamaan pada anak, baik di lembaga pendidikan formal ataupun non-formal. Sedang pendidikan formal atau sekolah tentunya sangat terbatas waktunya, sehingga sulit bagi guru untuk dapat mengantarkan anak didiknya dalam membentuk prilaku keagamaan yang masif.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah sebuah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia 7-12 tahun yang bertujuan menjadikan santri untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sebagai target pokoknya.² Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ikhlas adalah sebuah lembaga nonformal yang berada di bawah naungan masjid Al-Ikhlas yang melaksanakan pengajaran membaca Al-Qur'an dan dasar-dasar agama Islam untuk anak usia 4-12 tahun yang berada di Dusun Lemahbang, Mangunan, Dlingo, Bantul.

Keberadaan TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul dirasakan sangat membantu sekali dalam memberikan pendidikan agama bagi anak. Karena masyarakat di daerah ini pada umumnya masih memiliki pengetahuan agama Islam yang minim sekali. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan mereka yang rendah dan pengetahuan agama yang mereka peroleh sangat pas-pasan. Dengan adanya TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul ini sangat diharapkan dapat memberikan pendidikan agama yang baik bagi anak dan pembentuk prilaku keagamaannya.

² As'ad Humam, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, (Yogyakarta: Team Tadarrus AMM, 1991), hal. 12.

Dengan adanya TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul sebagai usaha dalam pemberantasan buta baca huruf Al-Qur'an dan pengenalan dasar agama yang lebih praktis, efisien dan menghibur, maka keberadaan TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul ini diharapkan akan mendorong semangat anak-anak dalam usaha belajar membaca Al-Qur'an dan mempelajari dasar agama, disamping tentunya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan agama serta untuk menanamkan rasa keagamaan anak sedini mungkin, hal ini sesuai dengan Hadits Nabi SAW :

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَتِلَاوَةِ

الْقُرْآنِ (رواه الطبراني)

Artinya : "Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara : mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi dan membaca Al-Qur'an" (H.R. At-Thabrani)³

Hadits di atas menunjukkan bahwa mengajar Al-Qur'an menjadi suatu keharusan bagi setiap orang tua terhadap anak-anaknya, hal ini juga berimplikasi keharusan pula bagi sesama umat muslim.

Pengajaran Al-Qur'an dalam perkembangannya terdapat banyak sekali model atau macam pengajarannya, diantara yang umum berlaku dalam masyarakat adalah pengajaran dengan metode Juz 'Amma (Qawaidul

³ Hadist sebagaimana dikutip dari As'ad Humam dalam bukunya *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA-TPA Nasional*, (Yogyakarta: Team Tadarrus AMM, 1991), hal. 8.

Baghdadiyah). Pengajaran dengan metode ini cukup lama sekali diterapkan di Indonesia. Selain model Qawaidul Baghdadiyah ada juga pengajaran dengan model Qiro'ati yang juga diterapkan dalam masyarakat Indonesia.

Model-model pembelajaran Al-Qur'an di atas berkembang di kalangan masyarakat, sehingga pengajaran Al-Qur'an tidak hanya monoton pada huruf-huruf Al-Qur'an, akan tetapi juga berkembang pada kemampuan keagamaan anak lainnya.

Untuk mewujudkan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih menyenangkan, maka Team AMM Kotagede Yogyakarta mengenalkan model pengajaran Al-Qur'an dengan Iqra'. Dalam model Iqra' ini penyampaian baca Al-Qur'an sangat memperhatikan pada keaktifan dan kemampuan anak didiknya (CBSA) khususnya pada materi Iqra' karangan Ustadz As'ad Humam yang diterbitkan oleh Yayasan AMM Yogyakarta.

Materi pokok di TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul mangacu pada buku Iqra' terbitan Team AMM Yogyakarta, selain itu kaidah dan teknik mengajar berpedoman juga pada buku tersebut, begitupun teknik evaluasi, walaupun ada sedikit perubahan dari ustadz yang bersangkutan. Sedangkan materi penunjang di TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul adalah juga merujuk pada buku pedoman TPA terbitan AMM Yogyakarta dengan beberapa tambahan, yakni meliputi :

1. Hafalan Bacaan Sholat
2. Hafalan doa sehari-hari

3. Hafalan Surat-surat Pendek
4. Hafalan Ayat-ayat Pilihan
5. Dasar-dasar 'Ulumul Qur'an
6. Menulis Huruf-huruf Al-Qur'an
7. Bermain Cerita dan Menyanyi (BCM)⁴

Dalam penyampaian materi penunjang ini TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul menggunakan metode keteladanan, nasehat, cerita, ceramah, karya wisata, demonstrasi dan pengawasan hukum. Untuk materi penunjang ini ustadz dalam menyampaikan berusaha menggugah nurani dan kesadaran anak sebagai hamba Allah untuk senantiasa mengkaji dan menjalankan agama dengan baik dan benar. Hal ini diharapkan agar kegiatan anak yang menyangkut ibadah dan akhlak tidak hanya berupa ingatan kognisi saja, tetapi juga merupakan pengalaman dan praktek langsung, sehingga pelajaran yang didapat di TPA dapat dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari secara lebih konkret.⁵

Dan sebagai materi lanjutan dari TPA adalah Al-Qur'an (tadarus dan menulis), ilmu tajwid, aqidah, ibadah praktis, al-Hadits (akhlak), dan seni baca Al-Qur'an.

Masa anak yang dimaksud dalam skripsi ini adalah masa usia antara 4-12 tahun yang sedang banyak mengalami masa bermain, belajar dan

⁴ As'ad Humam, *Pedoman*, hal. 12-14.

⁵ Observasi pada tanggal 17 Februari 2006 dan wawancara dengan Sdr. Subiyanto (Kepala TPAalih Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul) pada tanggal 17 Februari 2006.

berkelompok. Masa pertumbuhan anak ini merupakan masa yang baik dan rawan bagi pertumbuhan selanjutnya, karena pada usia ini awal segalanya dimulai, kesalahan pendidikan pada usia ini akan berbekas sampai dewasa, begitupun sebaliknya. Pada fase ini oleh para ahli dari kalangan psikologi dianggap sebagai saat belajar untuk mencapai pelbagai keterampilan, karena saat ini anak sering mengulang dan memiliki daya ingat serta imitatif yang kuat.⁶ Oleh karena itu pengenalan dasar-dasar agama sebagai langkah awal untuk membentuk prilaku keagamaan bagi anak perlu ditingkatkan dan diajarkan pada usia ini, sehingga ketika anak memasuki usia sekolah atau fase kehidupan selanjutnya ia akan sudah memiliki prilaku keagamaan yang baik sebagai bekal pertahanan jiwanya.

Berdasarkan pada teori perkembangan anak di atas, maka sudah sepatutnya jika seorang anak dikenalkan dan diajari tentang dasar-dasar agama yang baik dan benar. Disinilah peran keluarga dan lembaga pendidikan formal berperan dalam mengemban tugas tersebut. Namun pada kenyataannya, dua lembaga dasar dalam pendidikan ini tidak bisa berjalan maksimal dalam memenuhi tujuan tersebut, faktor keterbatasan waktu menjadi alasan utamanya. Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai lembaga pendidikan nonformal diharapkan dapat menjadi alternatif dan jalan keluar dari masalah tersebut, sehingga nantinya setelah belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an anak memiliki kemampuan dalam membaca, memahami dan mampu mengamalkan isi Al-Qur'an yang merupakan kitab suci dan pedoman hidup.

⁶ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 2002), hal. 75.

TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul sebagai lembaga pendidikan non formal banyak mengalami kendala baik teknis ataupun non teknis dalam pelaksanaan proses belajar mengajar Al-Qur'an. Namun demikian TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul ini mampu terus bertahan dan memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak hingga saat ini. Hal ini yang kemudian yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian di TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul guna menyusun skripsi ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan gambaran dengan jelas tentang bagaimana kontribusi TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul dalam meningkatkan dan memajukan ilmu pengetahuan, terutama ilmu agama, yakni membaca Al-Qur'an, di samping tentunya pembentukann prilaku keagamaan anak.

Berangkat dari pentingnya pembentukann prilaku keagamaan anak dan penanaman dasar agama, maka peran Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam hal ini dianggap sangat penting dan diharapkan membantu dalam mengemban tugas pendidikan tersebut, baik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ataupun dalam pembentukann individu yang berkepribadian Islami. Untuk itu penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis menarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil yang dicapai santri dalam pembentukann prilaku keagamaan setelah mengikuti proses belajar mengajar di TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan prilaku keagamaan anak setelah mengikuti proses pembelajaran di TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul.

Adapun hasil penelitian ini penulis harapkan:

1. Dapat memperkaya, menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, khususnya untuk mengembangkan lebih lanjut bagi TPA dalam meningkatkan kualitas pendidikan pembentukann prilaku keagamaan pada anak.
2. Dengan hasil yang didapat, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi segenap civitas akademika di UIN Sunan Kalijaga, khususnya Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI.
3. Memberikan sumbangan perbendaharaan ilmu pengetahuan agama Islam dalam rangka memperbaiki pelaksanaan pendidikan agama Islam terutama pendidikan agama pada anak.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini. Adapun yang penulis bahas adalah mengenai peran yang dilakukan Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam pembentukann prilaku keagamaan anak.

1. Telaah Pustaka

Ada beberapa karya ilmiah (skripsi) sebelumnya yang memiliki pembahasan hampir sama tentang peran TPA sebagaimana penulis bahas. Diantara karya ilmiah tersebut adalah :

- a. Skripsi karya Yati Haryati, dengan judul “Peran Serta TPA Dalam Membina Pengamalan Agama Islam Pada Anak di TPA ‘Aisyiyah Pakualaman Yogyakarta“. Skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang membahas mengenai sejauh mana peran TPA ‘Aisyiyah dalam membina dan meningkatkan pengamalan Agama Islam pada kehidupan sehari-hari anak. Obyek kajian skripsi ini hanya berkisar pada usaha yang dilakukan dalam membina pengamalan Agama Islam pada anak.⁷
- b. Skripsi karya Nooryati Farida, mahasiswa dengan judul “Upaya TPA Dalam Membina Pengamalan agama Islam Pada Anak Di TPA Masjid Agung Kudus“. Skripsi ini membahas sejauh mana peran dan usaha yang dilakukan TPA Masjid Agung Kudus dalam usahanya

⁷ Yati Haryati, *Peran Serta TPA Dalam Membina Pengamalan Agama Islam Pada Anak di TPA ‘Aisyiyah Pakualaman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2000.

meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan santrinya.⁸

- c. Skripsi karya Jaiz Bakhroini, dengan judul "Usaha TPA Dalam Membina Pengamalan Agama Islam Pada Anak Di TPA An-Nur Wates Kulonprogo". Skripsi ini mencoba membahas tentang usaha apa saja yang dilakukan TPA An-Nur dalam membina pengamalan agama Islam.⁹

Setelah mengkaji beberapa skripsi yang ada, maka penulis masih merasa perlu untuk mengadakan penelitian ini. Karena skripsi yang ada dalam pembahasannya hanya berkisar pada usaha yang dilakukan, sedang untuk hasilnya belum terlalu terungkap. Skripsi ini akan membahas tentang kontribusi TPA Al-Ikhlas Lemahbang Mangunan Dlingo Bantul dan upaya yang dilakukannya dalam membina prilaku keagamaan pada anak, serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan yang ditinjau dari berbagai aspek, yakni faktor dari pribadi siswa, orang tua, masyarakat, ustadz dan ustadzahnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁸ Nooryati Farida, *Upaya TPA Dalam Membina Pengamalan agama Islam Pada Anak Di TPA Masjid Agung Kudus*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1998.

⁹ Jaiz Bakhroini, *Usaha TPA Dalam Membina Pengamalan Agama Islam Pada Anak Di TPA An-Nur Wates Kulonprogo*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2001.

2. Landasan Teori

a. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Menurut H. As'ad Humam, penggagas berdirinya TPA bahwa yang dimaksud Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Islam untuk anak-anak usia 7-12 tahun yang menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sebagai target pokoknya. Jadi TPA ini adalah pengajian anak-anak dalam bentuk baru dengan metode praktis dibidang pengajaran Al-Qur'an yang dikelola secara profesional.¹⁰

Maksudnya adalah suatu model pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak-anak yang berbeda dengan pembelajaran baca tulis al-Qur'an anak-anak yang telah ada, karena pembelajaran ini dikelola seperti pendidikan formal dengan metode pengajarannya menggunakan buku iqro'.

Pendapat lain mengatakan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan Islam tingkat dasar di luar sekolah. Pesertanya secara umum memang ditujukan pada anak-anak usia taman kanak-kanak (TK), tetapi pada praktiknya, sering ditemui anak-anak usia SD atau SLTP bahkan terkadang SLTA yang ingin lancar membaca Al-Qur'an. Jangkauannya sangat luas dari kota-kota besar sampai ke pelosok desa. Hampir dapat dipastikan setiap ada masjid atau langgar di sana pasti ada TPQ.¹¹

¹⁰ As'ad Humam, *Pedoman*, hal. 6

¹¹ Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 160

Sifat pendidikannyapun lebih populis, demokratis, dan egaliter. Siapa saja bisa menjadi ustadz dan ustazah asalkan ada kemauan, penguasaan materi yang memadai (kadang-kadang seadanya), dibekali (sedikit) kesabaran, dan keterampilan dalam mengajar anak.

TPQ adalah lembaga pendidikan di luar sekolah yang berfungsi sebagai pengajaran dasar-dasar pelaksanaan ibadah dalam agama Islam, oleh sebab itu bersifat alamiah. Sangat perlu untuk menghindari bentuk-bentuk pemaksaan dalam pembelajarannya. Karena menjauhkan anak-anak dari sifat kekanak-kanakannya, membuat anak terasing dalam lingkungannya. Dan ini adalah konsep mendasar pengalaman sebagai proses pembelajaran dalam Islam.¹²

Dalam sejarah perjalanannya, TPA ini menjadi sebuah lembaga pendidikan agama non-formal yang semakin kompleks digunakan, bahkan kemudian tidak hanya memakai nama TPA saja, akan tetapi ada beberapa nama pada lembaga pendidikan semacam ini misalnya : MDA (Madrasah Diniyah Al-Qur'an), TKQ (Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an), SPA (Sanggar Pendidikan Al-Qur'an), LPQ (Lembaga Pendidikan Al-Qur'an) dan lain sebagainya. Perbedaan-perbedaan seperti itu bukanlah hal yang prinsip, namun yang penting adalah mempunyai misi dan tujuan yang sama.

Penggunaan buku acuan pengajaran Al-Qur'an di TPA dalam perkembangannyapun tidak lagi hanya mengacu pada buku iqra' terbitan

¹² *Ibid*, hal. 161

Team Tadarrus AMM Kota Gede, tetapi ada juga yang menggunakan buku qiro'ati karangan K.H. Dahlan Salim dan Zarkasyi yang diterbitkan oleh TKA Raudhatul Mujawwidin Semarang. Hal ini menunjukkan bahwa gagasan TPA yang dipelopori oleh Team AMM Kota Gede semakin berkembang dan meluas, walau pada bentuk dan format yang agak berbeda dengan aslinya, namun sekali lagi hal ini bukanlah perbedaan yang prinsip, asal semua masih pada koridor yang wajar.

b. Dasar Keberadaan TPA

Menurut As'ad Humam, keberadaan TPA didasarkan pada:¹³

1) Al-Qur'an Surat At-Tahrim: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التحریم: 6)

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka".¹⁴

2) Sabda Rasulullah SAW:

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَتِلَاوَةِ

الْقُرْآنِ (رواه الطبرانی)

¹³ As,ad Humam, *Pedoman*, hal. 7-8.

¹⁴ Tim Penterjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Intermasa, 1992), hal. 951.

Artinya: *"Didiklah anak-anakmu dengan tiga macam perkara: mencintai Nabimu, mencintai keluarga Nabi dan membaca Al-Qur'an". (HR. At-Thobroni).*

c. Tujuan dan Target Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Dalam hal ini TPA merupakan organisasi, maka sudah pasti mempunyai tujuan, sedangkan tujuan TPA adalah untuk menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi yang qur'ani yaitu generasi yang mencintai Al-Qur'an, komitmen dengan Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan dan pandangan hidup sehari-hari.

Untuk mencapai tujuan di atas, maka TPA merumuskan pula target operasionalnya. Dalam waktu kurang lebih satu tahun. Diharapkan setiap anak didiknya akan memiliki kemampuan:¹⁵

- 1) Dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid.
- 2) Dapat melakukan sholat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana yang Islami.
- 3) Dapat menghafal surat-surat pendek dan do'a-do'a sehari-hari.
- 4) Dapat menulis huruf Al-Qur'an.

d. Sistem dan Metode Penyampaian

Metode belajar dan mengajar di lingkungan TPA, dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, metode yang biasa digunakan adalah latihan, tanya jawab, demonstrasi, penugasan, bermain.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 10.

Pada garis besarnya, pelajaran di TPA terbagi dalam dua tahap, yaitu klasikal dan privat. Pada saat klasikal, kelas dipimpin oleh guru kelas, namun pada saat pelajaran privat, siswa dibina oleh guru dan ustadz dengan tetap di bawah pengawasan guru kelas.¹⁶

Adapun alokasi waktu belajar yang 60 menit terbagi atas:¹⁷

3 menit	: Do'a pembukaan
08 menit	: Klasikal (materi penunjang)
38 menit	: Privat (materi pokok)
08 menit	: Klasikal 2
03 menit	: Do'a penutup

e. Prilaku Keagamaan

Menurut Jalaludin, prilaku keagamaan adalah suatu tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan pengaruh keyakinan terhadap agama yang dianutnya.¹⁸

Dari pengertian di atas, dapat diartikan bahwa keyakinan dalam beragama yang dianut seseorang akan mendorong orang tersebut berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Tingkat keberagamaan seseorang memang dapat tertampilkan dalam sebuah sikap atau prilaku. Tetapi tidak semua tampilan itu mencerminkan atau

¹⁶ Tahap klasikal adalah tahap pembelajaran yang dilakukan dalam kelas besar sebelum kelas dibagi menjadi kelas-kelas kecil. Pada tahap ini kelas dipimpin oleh seorang ustadz atau menunjuk santri untuk memimpin kelas. Tahap privat adalah tahap pembelajaran yang dilakukan dalam kelas kecil atau kelas yang sudah dibagi sesuai dengan materi dan metodenya. Pada tahap ini pembelajaran Al-Qur'an dilakukan secara *face to face* atau individual antara santri dengan ustadz yang bersangkutan.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 16

¹⁸ Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 11.

menunjukkan kondisi kehidupan batin masing-masing secara utuh. Prilaku keagamaan seseorang tidak hanya menyangkut pada sesuatu aktifitas yang tampak saja, namun juga berhubungan dengan aktifitas yang tidak tampak (gaib), yang sulit dikaji secara empiris. Kalbu merupakan kunci dari segala prilaku manusia yang timbul, dari situlah kemudian dapat dikatakan bahwa prilaku keagamaan adalah suatu tindakan yang ditujukan dan berhubungan dengan Tuhan, baik hubungan antara manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia lainnya, ataupun juga hubungan antara manusia dengan alam lingkungannya. Oleh karena itu keberagaman seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dari penjelasan tersebut, maka prilaku keagamaan adalah sebuah sistem yang berdimensi luas dan banyak.

Glock dan Stark, tokoh psikologi yang terkemuka, mengatakan bahwa ada lima macam dimensi keberagaman sebagai indikator untuk mengetahui keberagaman seseorang, yaitu :

1) Dimensi Keyakinan (*Idiologi*)

Dimensi ini berisi pengharapan-pengharapan di mana religiusitas berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran dotrin tersebut.

2) Dimensi Praktik (*Agama Ritual*)

Dimensi ini menyakup pada semua prilaku ritual keagamaan atau pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan untuk menunjukkan

komitmen dan ketaatan terhadap agama yang dianut dan diyakininya.

3) Dimensi Pengalaman (*Experimental*)

Dimensi ini berisi fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu saat akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir (kenyataan terakhir bahwa ia akan mencapai suatu kontak dengan kekuatan supra natural).

4) Dimensi Pengetahuan Agama (*intelectual*)

Dimensi ini berkaitan dengan pengetahuan tentang ajaran agama yang dianut dan diyakininya.

5) Dimensi Pengamalan (*Consequential*)

Dimensi dengan komitmen agama yang dianut seseorang yang mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik pengalaman dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.¹⁹

Dalam pembahasan skripsi ini yang menjadi fokus penulis adalah prilaku keagamaan santri yang teramati dan terwujud secara langsung dalam kehidupan sehari-harinya. Prilaku keagamaan santri di sini adalah menyangkut semua aktivitas prilaku keagamaan santri yang meliputi pada ibadah dan akhlaknya. Sebab prilaku keagamaan inilah yang hanya bisa diamati dan dideskripsikan secara langsung.

¹⁹ Djamaludin Ancok, Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami; Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004), hal. 76-79.

Sedang untuk prilaku keagamaan yang bersifat abstrak tidak dapat diukur dan dideskripsikan secara langsung, sehingga prilaku ini tidak menjadi perhatian yang utama.

Ibadah dalam hal ini tentunya berbeda dengan ibadah yang dilaksanakan dan dipahami oleh orang dewasa. Perhatian dalam hal ibadah ini menyangkut tata bacaan sholat dan wudhu anak serta tata cara prakteknya. Tentunya ibadah santri di sini masih bersifat imitative dan belum mendalam, sehingga pembentukan prilaku keagamaan yang ada pada masa anak ini masih bersifat pewarnaan rasa agama atau penanaman dasar-dasar agama saja. Jadi pembentukan prilaku keagamaan santri belum pada tahap penghayatan. Untuk prilaku akhlak, penulis hanya mengamati pada aspek tingkah laku dan interaksi sosial sehari-hari santri baik di lingkungan TPA Al-Ikhlas maupun di lingkungan keluarga. Bagaimana tata cara bergaul santri dg kedua orang tuanya, dengan orang tua disekitarnya, dengan teman sebaya dan teman yang lebih kecil, bagaimana kebiasaan-kebiasaan dalam melaksanakan doa sehari-hari sebelum beraktivitas dan kebiasaan mengucapkan salam.

f. Pengertian Anak

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa anak adalah manusia kecil yang belum baligh atau dewasa.²⁰ Sedang yang penulis maksud dengan anak di sini adalah sebuah fase perkembangan

²⁰ J.S Badudu, Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994), hal. 45 .

manusia antara umur 5-12 tahun, yang dalam fase perkembangan Freud disebut sebagai fase laten, dimana pada fase ini impuls-impuls cenderung ada untuk mengendap.²¹

Pada masa laten menurut Freud anak dalam keadaan diam sehingga secara relatif mudah dididik, dan anak cenderung menurut atau patuh. Sedang menurut Erikson dengan meluaskan teori Freud membagi fase berdasarkan proses beserta akibatnya. Bila kurang baik berlangsungnya suatu proses, maka perkembangan akan terhambat, begitupun sebaliknya. Hambatan yang tidak terlalu mendalam dapat secara mudah diperbaiki.²²

Hurlock mengemukakan bahwa anak adalah fase perkembangan setelah bayi yang dimulai kira-kira usia dua tahun sampai usia kematangan secara seksual, kira-kira tiga belas tahun untuk wanita dan empat belas tahun untuk pria.²³ Untuk mempermudah pembahasan masalah anak ini, para ahli psikologi sering membagi fase anak ini menjadi dua bagian, yakni fase anak awal (*early childhood*) dan fase anak akhir (*late childhood*).²⁴

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²¹ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Solo, Pustaka Setia, 1997), hal. 81.

²² Tim Penulis, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 1995), hal. 26.

²³ Elizabeth B. Hurlock, Ed. V, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta : Erlangga, 1980), hal. 108.

²⁴ Irwanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT Prenhallindo, 2002), hal. 42-44.

g. Perkembangan Agama

Menurut Ernest Harnest perkembangan agama anak melalui tiga tingkatan yaitu:²⁵

Pertama, the Fairy Tale Stage (Tingkat Dongeng). Tingkatan ini dimulai pada anak usia 3-6 tahun. Pada tingkatan ini konsep mengenai Tuhan lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosi. *Kedua, the Realistic Stage* (Tingkat Kenyataan). Tingkatan ini dimulai sejak masuk sekolah dasar sampai usia *adolesense*. Pada masa ini ide keTuhanan sudah mencerminkan konsep berdasarkan kepada kenyataan. Konsep ini timbul melalui lembaga-lembaga keagamaan dan pengajaran agama dari orang dewasa lainnya. *Ketiga, the Individual Stage* (Tingkat Individu). Pada tingkat ini anak telah memiliki kepekaan emosi yang paling tinggi sejalan dengan perkembangan usia mereka.

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan sebenarnya potensi agama sudah ada sejak manusia dilahirkan. Kajian antropologi budaya telah membuktikan kebenaran ini. Edward B Taylor menyebutnya dengan istilah *believe in spritual being*. Menurut pendapatnya dorongan ini merupakan cikal bakal dari tumbuhnya agama pada manusia.²⁶

Peringatan ini menunjukkan bahwa dorongan keberagamaan merupakan faktor bawaan manusia. Apakah nantinya setelah dewasa seseorang menjadi sosok penganut agama yang taat atau sebaliknya,

²⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 66-74.

²⁶ *Ibid.*, hal. 68.

sepenuhnya tergantung dari pembinaan nilai-nilai agama oleh kedua orang tua.

h. Sifat-Sifat Agama Pada Anak

Memahami konsep keagamaan pada anak-anak berarti memahami sifat agama pada anak-anak. Sesuai dengan ciri yang mereka miliki, maka sifat agama pada anak-anak tumbuh mengikuti pola *ideas concept on outhority*. Berdasarkan hal itu maka bentuk dan sifat agama pada anak dapat dibagi atas:

1) *Unreflective* (Tidak Mendalam)

Dalam penelitian Machion tentang sejumlah konsep keTuhanan pada diri anak 73% menganggap Tuhan seperti manusia. Kebenaran yang mereka terima tentang agama tidak begitu mendalam sehingga cukup sekedarnya saja dan mereka merasa puas. Namun ada juga beberapa anak yang memiliki ketajaman pikiran untuk menimbang pendapat yang mereka terima dari orang lain.

2) *Egosentris*

Apabila kesadaran diri mulai subur maka akan tumbuh keraguan pada rasa ego. Semakin bertumbuh semakin meningkat pula egoisnya. Sehubungan dalam masalah keagamaan anak telah menonjolkan kepentingan dirinya dan telah menuntut konsep keagamaan yang mereka pandang dari kesenangan pribadinya.

3) *Anthromophis*

Pada umumnya konsep mengenai keTuhanan pada anak berasal dari pengalamannya saat berhubungan dengan orang lain. Tapi suatu kenyataan bahwa konsep keTuhanan mereka tampak jelas menggambarkan aspek kemanusiaan.

4) *Verbalis dan Ritualis*

Dari kenyataan yang kita alami ternyata kehidupan agama pada anak sebagaimana besar tumbuh mula-mula secara verbal. Mereka menghafal kalimat keagamaan dan selain itu pula dari amaliah yang mereka laksanakan berdasarkan pengalaman menurut tuntunan yang diajarkan pada mereka. Latihan-latihan bersifat verbalis dan ritualis keagamaan merupakan hal yang berarti dari tingkat perkembangan anak dan akan berpengaruh pada kehidupan keagamaan anak diusia dewasa.

5) *Imitatif*

Pada usia anak tindak keagamaan dilakukan berdasarkan peniruan terhadap orang-orang di sekitarnya. Sifat peniru ini merupakan modal positif dalam pendidikan keagamaan pada anak.

6) *Rasa heran*

Rasa heran atau kagum merupakan tanda dan sifat keagamaan yang terakhir pada anak dan belum bersifat kritis dan kreatif. Mereka

kagum terhadap keindahan lahiriyah. Rasa kagum mereka dapat disalurkan melalui cerita-cerita rasa takjub.²⁷

Dari uraian di atas dapatlah ditarik suatu kesimpulan bahwa benarlah kiranya jika pengajaran atau pendidikan sudah diberikan sejak usia dini (4 tahun-12 tahun), sebab pada masa-masa ini anak banyak sekali mengalami perkembangan yang sangat menentukan pada pola perkembangan manusia selanjutnya, baik perkembangan sosial, moral maupun agama. Dalam hal pembentukan prilaku keagamaan, tentunya hal ini akan sangat membantu jika pembentukan prilaku keagamaan sudah dilakukan sejak dini, sehingga nantinya anak akan terbiasa berperilaku sesuai dengan ajaran agamanya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi, hal ini ditempuh karena dalam pembentukann prilaku keagamaan anak, haruslah memperhatikan tingkat pertumbuhan dan perkembangan psikologisnya

²⁷ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hal. 70-74.

dan juga membutuhkan bimbingan dan pengarahan dalam proses pendidikan.

3. Metode Penentuan Subjek

Subjek dalam hal ini sering disebut sebagai penentuan di mana sumber data itu diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan populasi sebagai tempat diperolehnya data. Sedangkan yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seorang peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.²⁸

Sedang pihak-pihak yang penulis jadikan populasi adalah sebagai berikut:

- a. Kepala TPA Al-Ikhlas Lemahbang Mangunan Dlingo Bantul
- b. Ustadz dan Ustadzah
- c. Orang tua wali santri
- d. Santri

Untuk penentuan sumber data 50 wali dan santri, maka penulis mengambil semuanya, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena Suharsimi Arikunto memberikan pedoman: "Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih"²⁹

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT Bima Aksara, 1998), hal.115.

²⁹ *Ibid.*, hal. 120.

4. Metode Pengambilan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan valid, guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode:

a. Metode Observasi

Maksudnya adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁰

Dari berbagai metode observasi yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan.³¹ Metode ini digunakan untuk mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas, yakni kemampuan guru dalam menggunakan metode, juga mengenai aktivitas santri dalam proses belajar.

b. Metode Interview

Metode interview adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal.136

³¹ *Ibid.*, hal. 141-150. teknik dalam observasi dibagi dalam beberapa model, yaitu : Observasi partisipan adalah jika orang yang mengadakan observasi (observer) turut ambil bagian secara langsung dalam perikehidupan orang atau sesuatu yang diobservasi. Partisipan di sini memiliki arti penuh jika observer betul-betul turut berpartisipasi, bukan hanya pura-pura semata. Sedangkan observasi non partisipan adalah observasi yang dilakukan jika seorang peneliti (observer) tidak terlibat sama sekali dalam perikehidupan orang atau bagian yang diobservasi. Observasi sistematis atau biasa disebut juga observasi berkerangka atau *structured observation*. Ciri pokok pada observasi ini adalah adanya kerangka yang memuat factor-faktor yang telah diatur kategorisasinya terlebih dahulu dan ciri-ciri khusus dari tiap-tiap factor dalam kategori-kategori itu. Observasi eksperimental yaitu observasi yang memungkinkan terjadinya pengendalian-pengendalian unsure-unsur penting dalam situasi sedemikian rupa, sehingga situasi itu dapat diatur dan dikendalikan sesuai dengan tujuan sebuah research dan dapat dapat dikendalikan untuk mengurangi atau menghindari bahaya timbulnya factor-faktor yang secara tak diharapkan akan mempengaruhi situasi itu.

sepihak.³² Dalam penelitian ini penulis menggunakan interview bebas terpimpin, yaitu metode interview yang interviewer hanya menyiapkan atau membawa kerangka interview, sedangkan untuk cara penyajian dan irama interview diserahkan sepenuhnya kepada interviewer.³³ Jadi interview ini lebih seperti obrolan biasa, akan tetapi tetap pada kerangka interview, bahkan lebih memungkinkan untuk dikembangkan.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya TPA Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul, usaha yang dilakukan Taman Pendidikan Al-Qur'an, pada bidang materi, bidang metode, peningkatan kualitas ustadz, faktor yang mendukung dan menghambat TPA dalam pembentukann prilaku keagamaan pada anak di TPA Al-Ikhlash Lemahbang Mangunan Dlingo Bantul, serta hasil pembentukann prilaku keagamaan. Interview ini ditujukan kepada semua wali santri, kepala dan ustadz TPA Al-Ikhlash Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul, kepala dukuh, tokoh masyarakat dan santri.

³² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 27

³³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset II*, hal. 206-207. Interview tak terpimpin, yaitu interview yang tidak memiliki kerangka khusus, jadi interview yang dilakukan tidak menentu arahnya, kecuali "dipimpin" oleh garis pembicaraan yang telah diletakkan oleh interviewer. Interview terpimpin adalah interview yang interviewernya terikat oleh acuan baku yang telah ditetapkan oleh interviewer. Interview pribadi adalah interview yang dilakukan secara individual *face to face* antara interviewer dengan interviewee. Interview kelompok adalah interview yang dilakukan oleh interviewer dengan menghadapi lebih dari satu interviewee. (Sutrisno Hadi *Metodoloi II*, hal. 204-209)

c. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.³⁴ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan penting seperti: sejarah berdirinya TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul, data tentang guru, data santri, dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, serta dokumen lain yang relevan dengan pembahasan skripsi ini.

5. Metode Analisa Data

Setelah semua data yang diperoleh dapat terkumpul maka langkah selanjutnya adalah penggolongan data untuk kemudian menganalisisnya, karena data yang baru diperoleh masih data mentah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisa dengan metode kualitatif, yakni metode untuk menganalisa data yang bersifat non angka dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Yakni metode yang digunakan untuk menjelaskan data dalam bentuk ungkapan-ungkapan kalimat uraian.³⁵ Untuk menganalisa data yang tidak dapat diukur secara langsung, maka dianalisa dengan metode non statistik dengan pola berpikir induktif dan deduktif. Induktif yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau konkrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Sedangkan

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hal.131

³⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi*, hal. 66

deduktif yaitu berangkat dari pengetahuan yang umum kita hendak menilai suatu kejadian yang khusus.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih sistematis dan fokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum penulisan skripsi. Adapun sistematika pembahasan tersebut sebagai berikut :

BAB I adalah pendahuluan, yang berisi tentang : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah gambaran umum TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul yang berisi tentang: letak geografis, sejarah berdiri, struktur, dasar dan tujuan, keadaan guru dan siswa, sarana prasarana dan sumber dana.

BAB III adalah gambaran pelaksanaan pengajaran di TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul yang berisi: tujuan pengajaran, suasana kegiatan belajar mengajar, proses belajar mengajar, materi pengajaran Al-Qur'an, metode dan teknik evaluasi.

BAB IV adalah analisis data penelitian yang berisi tentang: kontribusi TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul dalam pembentukansn prilaku keagamaan anak, usaha yang dilakukan TPA dalam pembentukansn prilaku keagamaan anak, faktor pendukung, hasil yang dicapai santri, faktor penghambat dan cara mengatasinya.

BAB V adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V PENUTUP

Berdasarkan pembahasan pada ba-bab terdahulu, dapatlah ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Perilaku keagamaan santri TPA Al-Ikhlas cukup baik, hal ini diindikasikan dengan adanya perilaku keagamaan yang cenderung bagus. Dalam hal ibadah, santri telah hafal bacaan sholat dengan baik, walaupun ada beberapa santri yang belum hafal betul dengan bacaan sholat, sedangkan untuk tata cara pelaksanaan sholat santri telah banyak yang bisa, walau kadang juga ditemui beberapa kesalahan. Dalam hal ibadah, santri belum menghayati sevcara mendalam tentang ibadahnya, sebab pada usia ini santri hanya melakukan berdasarkan peniruan dan belum menghayati, sebab cara berpikir mereka yang masih abstrak, sehingga masalah ibadah masih berkisar pada masalah pengalamannya, bukan pada penghayatan tentang makna ibadah.
2. Perilaku keagamaan santri dalam hal akhlak juga menunjukkan hasil yang baik, hal ini bisa ditunjukkan dengan sudah banyak santri yang memahami tentang norma-norma susila dan agama walau belum secara mendalam. Hal ini dikarenakan bahwa pada usia santri yang masih kecil (5-12 tahun), maka penanaman nilai keagamaan masih bersifat pewarnaan saja atau dengan kata lain masih dalam proses pembentukan dan pemberian dasar.

3. Ada beberapa hal yang mendukung dan menghambat dalam pembentukan pembentukan perilaku keagamaan pada anak, yaitu :

a. Faktor Pendukung

1) Ketekunan Ustadz dan Ustadzah,

Jika dilihat, para ustadz yang mengajar di TPA Al-Ikhlas ini memiliki latar belakang yang masih minim untuk menjadi seorang pengajar, sebab rata-rata mereka hanya menyelesaikan studi sampai jenjang Sekolah Menengah Pertama saja, jikalau ada yang lebih, itu jumlahnya hanya satu dua ustadz saja. Namun demikian, keadaan ini tidaklah menyurutkan niat, semangat dan tanggung jawab mereka untuk memberikan pengajaran pada anak-anak. Dengan semangat inilah ustadz-ustadz di TPA Al-Ikhlas terus berjuang dan berbenah diri untuk menjadi lebih baik. Tanggung jawab dan semangat inilah yang membuat mereka terus bertahan dalam memberikan pendidikan agama terhadap anak-anak.

2) Semangat Santri

Adanya kemauan dan semangat yang besar dalam diri anak untuk belajar di TPA Al-Ikhlas. Dengan adanya semangat yang tumbuh dalam diri anak, diharapkan akan turut membantu keberlangsungan proses belajar mengajar dan pembentukan perilaku keagamaan dalam diri anak.

3) Dukungan Orang Tua Santri

Para wali santri TPA Al-Ikhlas Lemahbang Mangunan Dlingo Bantul memberikan perhatian yang besar bagi pendidikan anak-anak mereka untuk belajar di TPA Al-Ikhlas. Walaupun kebanyakan wali anak memiliki pengetahuan dan kesadaran agama yang kurang (lihat BAB II), namun mereka tidak mau hal tersebut akan terjadi pada anak-anaknya. Oleh karena itu mereka selalu memberikan motivasi dan dorongan pada anak mereka agar senantiasa rajin dan tekun dalam belajar di mengaji di TPA.

4) Letak Geografis TPA Al-Ikhlas Lemahbang Mangunan Dlingo Bantul

Letak TPA yang strategis dan mudah dijangkau dari berbagai tempat, karena memang terletak di pinggir jalan raya, memiliki lingkungan belajar yang tenang, karena memang keadaan dusun yang relatif sepi dari kebisingan, pemakaian metode mengajar yang variatif, sehingga anak tidak merasa jenuh dengan proses belajar mengajar yang berlangsung.

b. Faktor Penghambat dan Cara Mengatasinya

1) Sumber Daya Manusia Yang Rendah

Ustadz yang mengajar di TPA Al-Ikhlas rata-rata adalah para pemuda-pemudi masjid yang hanya menamatkan pendidikan hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP), bahkan ada beberapa yang masih duduk di bangku SMP, dengan demikian secara teori,

belum ada tenaga pengajar atau ustadz yang professional dan mengerti seluk beluk pendidikan dengan baik belum ada, apalagi yang khusus menangani TPA. Hambatan ini diatasi dengan cara mengadakan training, pertemuan-pertemuan, sharing dengan tokoh atau masyarakat.

2) Kondisi Psikologis Santri

Kondisi intern individu yang kondusif dan mendukung akan sangat membantu dalam keberhasilan individu untuk mencapai pengembangan potensi yang dimilikinya secara maksimal, begitupun sebaliknya. Adapun kondisi internal santri yang mengganggu dalam proses belajar mengajar adalah anak yang sulit diatur, nakal, dan sikap egosentris anak yang tinggi. Selain hambatan tersebut, keberagaman kecerdasan pada masing-masing individu juga sedikit menghambat pada proses belajar mengajar yang terjadi, karena tentunya adanya keberagaman kecerdasan ini akan sangat berpengaruh pada kelancaran proses belajar mengajar.

Keberagaman kecerdasan ini selain karena faktor bawaan, juga karena faktor pendidikan orang tua. Dalam mengatasi hambatan ini, bisaanya ustadz memberikan pengajaran secara lebih intensif dan melakukan pendekatan personal baik dengan santri ataupun dengan wali santri. Dengan ini diharapkan perhatian pendidikan agama bukan saja menjadi tanggung jawab TPA, tetapi juga keluarga, terutama wali.

3) Pendidikan Wali Santri Yang Rendah

Secara umum wali santri TPA Al-Ikhlas hanya menamatkan pendidikan hingga jenjang Sekolah Dasar (SD), walaupun ada yang lebih tinggi jenjangnya, itu hanya satu dua wali santri saja. Dengan kondisi ini tentunya sangat berpengaruh terhadap cara dan pemberian pendidikan anak di keluarga. Hal ini kemudian berimbas pada kurang terbangunnya kesadaran dalam menjalankan ajaran-ajaran agama secara baik dan tentu akan mempengaruhi keadaan santri. Dalam mengatasi hal ini, para ustadz bisaanya memberikan wejangan agar santri tetap melaksanakan ibadah dan terus meningkatkannya, walaupun di keluarga mereka kondisi seperti ini kurang terbangun dengan baik. Pihak TPA juga biasanya menghimbau agar keluarga bisa memberikan dan menjadi panutan yang baik bagi pembentukan perilaku keagamaan anak.

4) Keterbatasan Dana dan Sarana Prasarana

Kendala utama yang dihadapi TPA Al-Ikhlas Lemahbang Mangunan Dlingo Bantul dalam usahanya melaksanakan proses belajar mengajar adalah keterbatasan dana yang tentunya akan sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Tidak tersedianya ruang kelas yang representative dan kondusif bagi keberlangsungan proses belajar mengajar, sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal, begitupun fasilitas

belajar yang serba kurang (alat peraga, Iqra' dan Al-Qur'an). Upaya yang dilakukan TPA Al-Ikhlas Lemahbang Mangunan Dlingo Bantul untuk mengatasi hal ini adalah melakukan koordinasi dengan takmir masjid dan warga masyarakat untuk turut membantu keberadaan TPA Al-Ikhlas Lemahbang Mangunan Dlingo Bantul.

B. Saran-Saran

1. Pembelajaran di TPA Al-Ikhlas sebaiknya mendapat perhatian yang lebih serius lagi, baik dari TPA sendiri, masyarakat dan tokoh, sebab keberadaan TPA ini bisa menjadi pendidikan agama alternatif dalam membentuk perilaku keagamaan dan memberikan wawasan keagamaan. Dan keberadaan TPA ini telah terbukti membantu orang tua dalam memberikan pendidikan agama pada anak.
2. Hendaknya dibangun lagi komunikasi yang lebih intensif antara pihak pengelola TPA dengan masyarakat sekitar, sehingga akan tercipta hubungan yang harmonis.
3. TPA Al-Ikhlas hendaknya lebih memperhatikan lagi peningkatan mutu pengajaran dan pengadaan sarana prasarana demi menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar, serta penggunaan metode mengajar yang lebih variatif.
4. Kepada pemerintah desa dan tokoh masyarakat, sebaiknya memberikan perhatian yang lebih serius dalam pengembangan dan peningkatan mutu TPA Al-Ikhlas, agar nantinya lembaga pendidikan

ini tetap dapat terus berkembang dan melahirkan generasi-generasi penerus yang memiliki kepribadian agama yang kuat.

C. Penutup

Teriring suara alunan nyanyian alam yang bersenandung, segala puji syukur tiada terhingga penulis panjatkan kehadirat sang Penguasa jagat semesta atas segala rahmat dan nikmat-Nya yang telah teranugerahkan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan walau dengan pembahasan yang masih kurang dari sempurna.

Harapan penulis, semoga rangkaian kata-kata yang terpahat dalam penulisan ini dapatlah memberikan manfaat bagi masyarakat umum dan khususnya bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan agama sebagai obor di tengah gulita kehidupan.

Penulis menyadari sekali bahwa penyusunan skripsi ini masihlah sangat jauh dari kata kesempurnaan. Berbagai saran dan kritik yang bersifat membangun dengan lapang dada sangatlah penulis harapkan demi perbaikan penulisan ini dikemudian hari.

Akhirnya, dengan sepeggal nafas yang masih tersisa di dalam relung dada ini semoga kebaikan dan ridho-Nya selalu menyertai langkah-langkah kita dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2002.
- Abuddin Natta, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997.
- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Solo, Pustaka Setia, 1997.
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik*, Jakarta : Rajawali Press, 1987.
- As'ad Humam, *Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan TKA_TPA Nasional*, Yogyakarta : Team Tadarus AMM, 1991.
- Chabib Thoha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.
- Dep. P dan K, *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1988.
- Djamaludin Ancok, Fuat Nashori Suroso, *Psikologi Islami; Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004.-
- Elizabeth B. Hurlock, Ed. V, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta : Erlangga, 1980.
- Irwanto, *Psikologi Umum*, Jakarta : PT Prenhallindo, 2002.
- J.S Badudu, Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005.
- Koentjoroningrat, *Metodelogi Penelitian Masyarakat*, Jakarta : Gramedia, 1980.
- Lexi J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mangun Budiyanto, "Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Islam*, No :2, Yogyakarta : ---, April-Juni 1991.
- Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta : LP3ES , 1989.
- M. Yusuf Musa, *Al-Qur'an dan Filsafat*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 1991.

- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995.
- Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta : Modern English Press, 1991.
- Singgih D. Gunarsah, *Bunga Rampai Psikologi Perkembangan Dari Anak Sampai Usia Lanjut*, Jakarta : Gunung Mulia, 2004.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Pers, 1990.
- Soekono Wirjosoedarmo, *Tata Bahasa Indonesia*, Surabaya : Sinar Jaya, 1984.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Gramedia, 2002.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 1996.
- , *Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Bumi Aksara, 1989.
- Sukiman, "Pengantar Metodologi Pengajaran PAI", *Makalah*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah-PAI, 2005.
- Sutrisno Hadi, *Metode Riset*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1982.
- , *Metodelogi Riset 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), hal.136
- The Liang Gie (ed) *Kemajuan Studi*, Yogyakarta : Center For Study Progress, 1984.
- Tim Penulis, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 1995.
- Zuhairini. Dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional, 1977.

KARTU BIMBINGAN-SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAI
 Pembimbing : Drs. Radino M. Ag.
 Nama : Nana Saenul Arif
 NIM : 02411186
 Judul : Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan pada Anak di Dusun Lemahang Margunan Dlingo Bantul Yogyakarta

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	April	II	BAB I		
2	Juni	III	BAB I - BAB IV		
3	Juli	I	BAB V - BAB VI		
4	Juli	II	BAB I - BAB V		

Yogyakarta, 12 Juli 2006

Pembimbing

Drs. Radino M. Ag.

NIP. 190.268.798



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nanang Z. A.
Nomor Induk : 02411186
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 9 Maret 2006

Judul Skripsi : **Kontribusi TPA Al-Ikhlas dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an pada Anak di Dusun Lemahbang Kelurahan Mangunan Kecamatan Dlingi Kabupaten Bantul**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

Yogyakarta, 9 Maret 2006
Moderator



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta

Yogyakarta, 5 April 2006

No. : UIN/I/ Kj/PP.00.9/ 2133 /2006
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Nanang Zainul Arif
NIM 02411186

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula : Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul

Dirubah menjadi : Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Pada Anak Di Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan PAI



[Signature]
Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : **UIN.02/DT/TL.00/1536/2006** Yogyakarta, 11 Maret 2006
Lamp. : 1 (Satu) Bundel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Bapeda DIY
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

"Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul "

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Nanang Zainul Arif
No. Induk : 0241 1186
Semester : VIII Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : JL. Bimokurdo 40 Sapen Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Dusun Lemahbang
- 2.
- 3.

Metode pengumpulan data : angket, wawancara, observasi, dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal 13 Maret s.d selesai

Kemudian atas perkenaan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. ARSIP



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)- 513056 Fax. 519734; E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.00/1538/2006
Lamp. : 1 (Satu) Bundel Proposal
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 11 Maret 2006
Kepada
Yth. Bapak Kepala Taman
Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas
Dusun Lemahbang Mangunan
Dlingo Bantul Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :
"Kontribusi Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul",
diperlukan riset. Oleh karena itu kami mengharap kiranya Ibu berkenan memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Nanang Zainul Arif
No. Induk : 0241 1186 / TY
Semester ke : VIII Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : JL. Bimokurdo 40 Sapen Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data: angket, wawancara, observasi, dokumentasi.

Adapun waktunya mulai tanggal : 13 Maret s.d selesai.

Kemudian atas perkenaan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mahasiswa yang diberi tugas,

Nanang Zainul Arif
NIM. 0241 1186



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209 - 217), 562311 (Psw. : 243 - 247)
Fax. : (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 1299

Membaca Surat : Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta No : UIN.02/DT/TL.00/1536/2006
Tanggal : 11 Maret 2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : NANANG ZAINUL ARIF No. MHSW : 02411186
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta
Judul : "KONTRIBUSI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-IKHLAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI DUSUN LEMAHBANG DESA MANGUNAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL"

Lokasi : Kab. Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 14 Maret 2006 s/d 14 Juni 2006

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut diatas.

Tembusan: Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati bantul, Cq. Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
5. Dekan, FTY - UIN Suka Yogyakarta;
6. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Maret 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. RW Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Tlp. 367533, Fax (0274)367796

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 260

Membaca Surat : Ka Bapeda Prop. DIY, Nomor : 070/1299
Tanggal : 14 Maret 2006 Hal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 9 tahun 1983 tentang Pedoman pendataan Sumber dan Potensi Daerah ;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 1 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri ; dan
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/12/2004 tentang pemberian ijin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa

Dijijinkan kepada

N a m a : **NANANG ZAINUL ARIF No. Mhs/NIM : 02411186 Mhs : UIN SUKA Yk**

Judul : **KONTRIBUSI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-IKHLAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK DI DUSUN LEMAH BANG MANGUNAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL.**

Lokasi : TPA Al-Ikhlas Lemah Bang Desa Mangunan Kec. Dlingo,

Waktu : Tanggal : 14 Maret 2006 s/d 14 Juni 2006

Dengan ketentuan

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat pemerintah setempat (Dinas/ Instansi/ Camat/ Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat.
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Bupati (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kab Bantul.
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat Ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul.
Pada tanggal : 14 Maret 2006

Tembusan dikirim kepada Yth. :

1. Bapak Bupati Bantul,
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab. Bantul,
3. Ka Kandep Agama Kab. Bantul,
4. Camat Dlingo,
5. Lurah Desa Mangunan,
6. Pip. TPA Al-Ikhlas Lemah Bang,
7. Yang bersangkutan,
8. Pertinggal.



PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana letak geografis TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana keadaan lingkungan TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?
3. Bagaimana keadaan lingkungan belajar TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul ?
4. Bagaimana proses belajar mengajar di TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?
5. Bagaimana perilaku keagamaan santri di lingkungan TPA Al-Ikhlas?
6. Bagaimana perilaku keagamaan santri di lingkungan masyarakat dan keluarga?
7. Bagaimana pemanfaatan media belajar sebagai penunjang keberhasilan proses belajar mengajar?

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Untuk Ustadz dan Ustadzah
 1. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?
 2. Bagaimana proses belajar mengajar dilaksanakan?
 3. Metode apa yang biasa dipakai dalam penyampaian materi?
 4. Dalam mengajar biasa menggunakan berapa metode?
 5. Adakah variasi metode mengajar? Mengapa?
 6. Bagaimana perilaku keagamaan santri sebelum dan sesudah mengikuti proses belajar mengajar di TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?
 7. Apa hambatan dalam mengajar? Dan bagaimana mengatasinya?
 8. Bagaimana upaya atau usaha yang dilakukan TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul dalam pembentukan perilaku keagamaan santri?

B. Untuk Wali Santri

1. Apa latar belakang pendidikan wali santri?
2. Bagaimana pendidikan agama yang dilaksanakan dalam keluarga?
3. Bagaimana cara wali santri dalam upaya pembentukan perilaku keagamaan santri?
4. Apa hal yang menghalangi wali dalam pembentukan perilaku keagamaan santri? Bagaimana mengatasinya?
5. Bagaimana aktivitas keagamaan santri di rumah antara sebelum dan sesudah mengikuti proses belajar mengajar di TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?
6. Apa saja kegiatan anak di rumah?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Data Ustadz dan Santri
 - a. Berapa jumlah santri TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?
 - b. Berapa jumlah ustadz dan ustadzah TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?
 - c. Bagaimana latar belakang pendidikan ustadz dan ustadzah TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?
2. Struktur Organisasi
 - a. Bagaimana struktur Organisasi TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?
 - b. Bagaimana Bentuk kepemimpinan di TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?
 - c. Bagaimana tugas-tugas dari tiap elemen TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?
3. Keadaan TPA Al-Ikhlas, Sarana dan Prasarana
 - a. Bagaimana latar belakang dan sejarah berdirinya TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?

- b. Berapa jumlah kelas yang digunakan?
- c. Apa saja yang menjadi sarana penunjang proses belajar mengajar yang ada di TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?
- d. Bagaimana pengelolaan sarana prasarana TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul?
- e. Dari mana dana yang dipakai dalam pengelolaan TPA Al-Ikhlas?



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**YAYASAN MASJID AL-IKHLAS
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-IKHLAS
LEMAHBANG MANGUNAN DLINGO BANTUL**

**KURIKULUM TPA AL-IKHLAS DUSUN LEMAHBANG DESA
MANGUNAN KECAMATAN DLINGO KABUPATEN BANTUL ***

Materi Pokok :

Membaca Al-Qur'an

Materi Penunjang :

Doa-doa harian, Ibadah, Akhlak, Aqidah, Tajwid, Tarikh, Pegon, Lagu-lagu Islami

Target Pokok :

1. Santri mampu, gemar dan rajin membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar
2. Santri dapat hafal bacaan sholat dan mampu mempraktikannya
3. Santri dapat hafal bacaan wudhu dan mampu mempraktekannya
4. Santri dapat berlatih melaksanakan wudhu dan sholat lima waktu
5. Santri dapat hafal 10 doa sehari-hari dan terbiasa mengamalkannya
6. Santri dapat hafal 5 surat-surat pendek
7. Santri mampu menulis huruf Al-Qur'an
8. Mengenal lagu-lagu Islami
9. Santri memiliki dasar-dasar aqidah yang benar
10. Santri dapat menulis huruf arab jawa (pegon)
11. Santri mengetahui sejarah Nabi-nabi dan tokoh-tokoh Islami
12. Santri mengetahui dasar-dasar tajwid dan mampu menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an
13. Santri memiliki akhlakul karimah

Materi pokok	Target/Indikator	Kompetensi Dasar
Al-Qur'an (iqra' 1-6, Juz 'Amma, Al-Qur'an)	Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar Santri mampu menerapkan dasar-dasar tajwid Santri mampu bertadarrus Al-Qur'an Santri mampu menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar	Santri terbiasa bertadarrus dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman

* Kurikulum TPA Al-Ikhlis Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul mengacu pada buku Panduan Praktis Pengelolaan tKA-TPA-TQA Kurikulum 2006 yang diterbitkan oleh Lembaga Dakwah dan Pendidikan Al-Qur'an Yogyakarta.

Akhlak	Santri mengetahui akhlakul karimah dan akhlakul mazmumah Santri mampu menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari	Membiasakan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari
Ibadah (bacaan sholat dan wudhu serta praktek)	Santri mampu hafal bacaan sholat Santri mampu hafal bacaan wudhu Santri mengetahui tata cara sholat dan wudhu Santri mengetahui hal-hal yang membatalkan sholat dan wudhu Santri mampu mempraktekkan wudhu dan sholat	Membiasakan beribadah dalam kehidupan sehari-hari
Tajwid	Santri mengetahui dasar-dasar tajwid Santri dapat membedakan macam-macam hukum bacaan Santri mampu menyebutkan huruf-huruf dalam hokum bacaan Santri mampu menerapkan tajwid dalam bertadarrus	Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah
Tarikh (kisah Nabi dan tokoh-tokoh islam)	Santri mengetahui kisah-kisah Nabi&Rasul Santri mengetahui kisah tokoh-tokoh Islam Santri dapat mencontoh sikap-sikap positif dalam kisah teladan Santri mampu menerapkan hikmah pelajaran Nabi dalam kehidupan	Mengetahui sejarah Nabi-Rasul dan Tokoh Islam
Aqidah (Sifat-sifat Allah, Asmaul Husna, Nama Malaikat, Nabi-Rasul)	Santri mengetahui siapa Tuhannya Santri mampu mengimani adanya Tuhan Santri dapat menyebutkan	Percaya adanya Pencipta/ Allah

	asmaul husna Santri menghafal nama dan tugas Malaikat Allah Santri mampu menyebutkan nama-nama Nabi&Rasul	
Doa Harian	Santri mampu hafal doa harian Santri mampu menerapkan doa harian dalam kehidupan sehari-hari	Terbiasa berdoa dalam kehidupan sehari-hari
Pegon (Arab Jawa)	Santri bisa menulis huruf Arab Jawa Santri bisa membaca tulisan Arab Jawa	
Lagu-lagu islami	Santri mampu menghafal lagu-lagu Islami Santri mampu mengambil pelajaran dari lagu Islami Santri terbiasa menyanyikan lagu-lagu Islami	Membiasakan menyanyikan lagu Islami



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/LPM/PP.06/ 466 /2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nanang Zainul Anif
Tempat dan tanggal lahir : Blitar, 16 Mei 1984
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 02411186

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Gasal Tahun Akademik 2005/2006 (Angkatan ke-56) di :

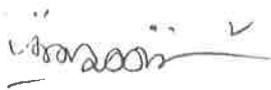
Lokasi/Desa : Mangunan 4
Kecamatan : Dlingo
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 24 September s.d. 27 Oktober 2005 (Tahap I) dan 14 November s.d. 9 Desember 2005 (Tahap II), dinyatakan LULUS dengan nilai 95,38 (A+)

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 27 Desember 2005

Ketua,


Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626



DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/6353.a/2005

Diberikan kepada :

Nama : NANANG Z. MINUL ARIF
Tempat dan Tanggal lahir : Blitar, 16 Mei 1984
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Nomor Induk Mahasiswa : 0241 1186

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2004/2005, tanggal 5 Juli s/d 5 September 2005 di :

Sekolah : SMA Kolombo
Alamat : Jl. Rajawali 10 Komplek Kolombo Yogyakarta
Nilai : B+

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 12 Nopember 2005

Dekan,



[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nanang Zainul Arif
NIM : 0241 1186
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)

Telah mengadakan penelitian di TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul dengan judul :

Perilaku Keagamaan Santri TPA Al-Ikhlas Dusun Lemahbang Desa Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebaik-baiknya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 29 April 2006
Kepala TPA Al-Ikhlas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Subiyanto

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nanag Zainul Arif
Tempat Tanggal Lahir : Blitar 16 Mei 1984
Jenis Kelamin : Laki-laki
Orang Tua : Usman Dzunuraini (Bapak)/ Alfiah (Ibu)
Pekerjaan Orang Tua : Petani/ Petani
Alamat Asal : Ds. Pebatae, Kec. Bumi Raya, Kab. Morowali, Prop. Sulawesi Tengah Indonesia
Alamat di Jogja : Jln. Bimokurdo 40 Sopen Yogyakarta Telp. (0274)556960 Hp. 081328 481258
Motto Hidup : Semua pasti ada jalan, asal ada kemauan dan tekad untuk mencapainya

Pendidikan:

- MI Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar (1990-1996).
- MTs Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar (1996-1999).
- MA Nurul Ummah Lambelu Bumi Raya Morowali Sulteng (1999-2002).
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002-sekarang).

Pengalaman Organisasi:

- Anggota IPNU Anak Ranting Tlogo Kanigoro (1996-1999).
- Anggota OSIS (Intelektual) MTs. Al-Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar (1996-1998)
- Anggota PMII Rayon Fak. Tarbiyah (2002-sekarang)
- Anggota lembaga Adokasi Big Bang PMII Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002-sekarang)
- Pengurus PMII Rayon Fak. Tarbiyah (2002-2003)
- Kepala Divisi Advokasi PMII Rayon Fak. Tarbiyah (2003-2004)

- Anggota Forum Diskusi Masa Depan (FORMAD) PMII Rayon Fak. Tarbiyah (2002-sekarang)
- Ketua BEM Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005-2006)
- Anggota Pengawas DPP Fak. Tarbiyah (2005-2006)

Demikianlah daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 12 Mei 2006

Yang bersangkutan,


Nanang Zainul Arif

NIM. 02411186


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA